

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Indonesia memiliki keanekaragaman hayati paling tinggi di dunia, setelah Negara Brazil. Indonesia memiliki flora yang beraneka ragam. Di dunia terdapat 40.000 flora yang tumbuh, 30.000 diantaranya hidup di Indonesia. Salah satu keanekaragaman flora yang ada di Indonesia yaitu Tumbuhan Lumut (*Bryophyta*). *Bryophyta* terdiri dari 1500-2000 jenis *mosses* dan 1500-2000 jenis *liverwort* yang mewakili 20%-30% seluruh jenis *Bryophyta*². Lumut banyak ditemukan di habitat terestrial dan sebagian di habitat aquatik. Habitat tersebut banyak ditemui pada kondisi iklim hutan tropis. Kondisi hutan yang lembab sangat ideal bagi pertumbuhan lumut. Dengan Hal ini lumut banyak ditemukan di daerah pegunungan. (Yuni Asto Purbasari. 2019).³

Salah satu daerah yang memiliki tingkat keanekaragaman tumbuhan lumut tinggi adalah Objek Wisata Alam Air Terjun Watu Ondo. Watu Ondo merupakan objek wisata yang termasuk ke dalam blok hutan tropis konservasi Taman Hutan Raya Raden Soerjo dengan koleksi flora dan fauna yang dapat digunakan sebagai sumber edukasi. Kawasan objek wisata tersebut terletak di Kabupaten Mojokerto pada ketinggian kurang lebih 1600 m diatas permukaan

² Yuni Asto Purbasari. *Keanekaragaman Bryophyta di Dusun Sumbercandik Kabupaten Jember. Bioma. Universitas Muhammadiyah Jember. 2019. Hlm 91*

³ Ibid..

laut dan memiliki tingkat kelembapan yang cukup tinggi.⁴Lumut (*Bryophyta*) merupakan kelompok tumbuhan tingkat rendah yang tumbuh meluas di daratan. Secara ekologi lumut berperan penting dalam ekosistem, seperti menjaga keseimbangan air, siklus hara, menjadi habitat penting bagi organisme lain, dapat dijadikan sebagai bioindikator karena tumbuhan ini lebih sensitif terhadap perubahan lingkungan dan merupakan tumbuhan perintis.⁵

Keanekaragaman lumut merupakan salah satu potensi lokal yang terdapat di kawasan taman Hutan Raya Tahura Raden Soerjo. Luas kawasan hutan ini adalah 27.868,30 ha yang meliputi wilayah Kabupaten Mojokerto, Kabupaten Pasuruan, Kabupaten Malang, Kabupaten Jombang, Kabupaten Kediri dan Kota Batu.⁶ Ketersediaan data tentang tumbuhan lumut di Unit Pelaksanaan Terpadu Taman Hutan Raya Raden Soerjo masih sangat terbatas, seperti yang dikatakan oleh Pak Manto salah satu pengelola dari UPT Dinas Lingkungan yang berada di wisata Air terjun Watu Ondo pada saat kegiatan wawancara yang dilakukan peneliti “ bahwa banyak sekali penelitian di lokasi wisata ini, namun belum pernah dilakukan penelitian mengenai tumbuhan lumut”. padahal tumbuhan lumut sendiri memiliki keistimewaan untuk menyeimbangkan kandungan nutrisi dalam tanah melalui mekanisme

⁴ Herdina Sukma Pranita,dkk .*Inventarisasi Tumbuhan Paku Kelas Filicinae di Kawasan Watu Ondo sebagai Media Belajar Mahasiswa.Seminar Nasional Pendidikan dan Saintek.* Universitas Negeri Malan.2016 hlm 734

⁵ Titi Endang.dkk.*Inventarisasi Jenis-jenis Lumut (Bryophyta) di Daerah Aliran Sungai Kabura Burana Kecamatan Batauga Kabupaten Buton Selatan.Jurnal Biologi Tropis.* Universitas Muhammadiyah Buton.2020 hlm 161

⁶ Ardiani Samti. Dkk.*Potensi Hepaticopsida di Taman Hutan Raya R. Soerjo sebagai Bahan Ajar Mahasiswa Calon Guru Biologi.* Universitas Negri Malang.2016 Hlm 660

mineralisasi bebatuan, penguraian serta fiksasi karbon.⁷ Sehingga pada penelitian ini dilakukan dokumentasi dan identifikasi keanekaragaman tumbuhan lumut (*Bryophyta*). Hasil dari identifikasi tumbuhan lumut di Wisata Air Terjun Watu Ondo dikembangkan menjadi sumber belajar berupa *booklet*. Karena sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada guru biologi di sekolah MA Roudlotun Nasyiin menyatakan bahwa masih mengalami kendala dalam pencapaian pembelajaran selama ini dikarenakan fasilitas sekolah yang memang kurang mendukung kegiatan belajar mengajar karena masih menganut sistem lama yang belum terupdate salahsatunya sekolah masih menggunakan buku paket intan pariwara saja dari tahun-tahun sebelumnya hingga sampai detik ini.

Sumber belajar adalah berbagai media atau sumber baik yang berupa data, orang, metode, media, tempat berlangsungnya pembelajaran yang digunakan oleh peserta didik untuk memudahkan dalam kegiatan belajar. Penggunaan sumber belajar yang mengikuti perkembangan zaman dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam membantu penyajian materi sistematis tumbuhan secara kontekstual. Media pembelajaran tersebut salah satunya yaitu *booklet*⁸. *Booklet* dapat dikatakan sebagai media pendukung sumber belajar karena bahan ajar *booklet* merupakan salah satu bahan ajar

⁷ Marheny Lukitasari. *Mengenal Tumbuhan Lumut (Bryophyta) Deskripsi Klasifikasi, Potensi dan cara mempelajarinya*. 2018 .CV AE MEDIA GRAFIKA. Magetan. Jawa Timur.

⁸Samsinar S.. *Urgensi Learning Resources Sumer Belajar dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*.Jurnal Kependidikan. IAIN Bone 2019. Hlm 196

yang berbentuk buku cetak, disebut juga sebagai sebuah buku kecil dengan isi yang memaparkan informasi sesuai materi yang dibahas.⁹

Booklet menampilkan kalimat yang lugas, ukuran *booklet* lebih praktis dibandingkan buku cetak biasa. *Booklet* juga merupakan salah satu media cetak untuk menyampaikan materi dalam bentuk ringkasan dan gambar yang menarik, dimana dapat digunakan sebagai alat untuk memahami materi biologi. *Booklet* dapat mendukung pemahaman siswa tentang materi yang disampaikan oleh guru dan memberikan nuansa belajar yang menarik. Belajar biologi melalui *booklet* dapat dilakukan diluar maupun di dalam kelas, dengan demikian belajar Biologi menjadi fleksibel dan tidak kaku dalam artian dapat memberikan kesenangan dan kegembiraan sehingga materi yang sebenarnya sulit menjadi lebih mudah.¹⁰

Hal ini dibuktikan dalam penelitian Zam zam Fauziah bahwa hasil penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan media pembelajaran *booklet* yang dikembangkan telah berhasil dan memenuhi kategori valid dan efektif. Melihat terdapat tingkat keefektifan media pembelajaran berbasis *booklet* yang didasarkan pada perubahan sikap pada peserta didik terhadap pembelajaran biologi.¹¹ Dengan hal itu, *booklet* dapat dikatakan sebagai pemicu perkembangan pembelajaran anak, sehingga peneliti ingin mengembangkan sumber belajar berupa *booklet* karena dinilai *Bryhophyta*

⁹ Sopyan Azhari Assi Diki dkk. *Pengembangan Bahan Ajar Booklet Berbasis Kontekstual pada Materi Sumber Energi untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*. JKDK Research & Learning in Primary Education. Universitas Nusantara PGRI. 2022 Hlm 160

¹⁰ Zam Zam Fauziah. *Pengembangan media pembelajaran berbasis Booklet pada mata pelajaran Biologi untuk siswa kelas XI MIA I Madarasah Aliyah Alaudin Pao-Pao dan MAN I Makassar*. 2017. UIN Alaudin Makassar. Hlm 5.

¹¹ Ibid hal 39

perlu di kembangkan dengan media pembelajaran yang lebih menarik seperti *booklet* agar kita dapat mengetahui beberapa keanekaragaman *Bryophyta* khususnya di Objek Wisata Alam Air Terjun Watu Ondo.

Pada penelitian ini pengembangan produk yang dihasilkan adalah *booklet* keanekaragaman *Bryophyta* di kawasan air terjun Coban Kembar Watu Ondo Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto. Sebelum desain awal produk, dilakukan analisis kebutuhan mengenai pengembangan *booklet* keanekaragaman *Bryophyta* sebagai media pembelajaran. Analisis kebutuhan dilakukan dengan menyebar angket kepada responden yaitu siswa MA Roudlotun Nasyiin kelas MIA mulai dari kelas X. Angket analisis kebutuhan media pengembangan *booklet* keanekaragaman *Bryophyta* sebanyak 30 responden mengisi angket tersebut. Hasil analisis menunjukkan bahwa 100% siswa dengan jumlah 30 siswa telah mengetahui tentang tumbuhan lumut (*Bryophyta*) dan secara 62,1% diantaranya juga sudah mengetahui tentang morfologi tumbuhan lumut. Namun 86,7 % siswa masih kesulitan mempelajarinya sehingga 90% siswa membutuhkan sumber lain untuk menunjang proses belajar. Selain itu juga 76,7% dari siswa belum mengetahui sumber informasi terkait media *booklet*. Namun responden tertarik untuk mengetahui lebih jauh tentang tumbuhan lumut (*Bryophyta*). Oleh sebab itu perlu dikembangkan media pembelajaran berupa *booklet* untuk menunjang proses pembelajaran dan dari hasil angket yang telah disebar 93,3% siswa menyetujui jika dikembangkan media pembelajaran berupa *booklet* keanekaragaman tumbuhan lumut (*Bryophyta*).

Booklet dibuat supaya dapat memvariasikan bahan ajar guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran dan membantu keefektifan pembelajaran oleh siswa seperti penelitian yang telah dilakukan oleh Sopyan dkk tahun 2022 menyatakan bahan ajar dan hasil dari ahli materi dapat dibuktikan dengan memperoleh nilai rata-rata 88% persentase yang berarti bahan ajar *booklet* yang dikembangkan sangat valid atau dapat digunakan. Berdasarkan hasil angket kepraktisan guru dan hasil penyebaran angket respon siswa memperoleh nilai rata-rata 90% persentase, yang berarti bahan ajar *booklet* yang dikembangkan dapat digunakan, dan bahan ajar *booklet* yang dikembangkan sudah memenuhi kriteria kepraktisan, dan dapat digunakan oleh siswa. Berdasarkan hasil keefektifan siswa dengan uji coba melalui pemberian soal evaluasi kepada siswa memperoleh skor 96% dari ketuntasan belajar klasikal post-test siswa mencapai klasifikasi sangat baik, yang berarti bahan ajar *booklet* sangat efektif digunakan saat proses pembelajaran siswa.¹²

Berdasarkan uraian di atas menunjukkan bahwa perlu dilakukan penelitian “Pengembangan *Booklet* Identifikasi *Bryophyta* di Kawasan Air Terjun Coban Kembar Watu Ondo Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto Sebagai Sumber Belajar Biologi” dengan tujuan untuk mengetahui identifikasi *Bryophyta* yang ada di kawasan Wisata Alam Air Terjun Coban Kembar Watu Ondo yang kemudian hasilnya akan dikembangkan sebagai sumber belajar tambahan yaitu *booklet*.

¹² Sopyan Azhari Assi Diki dkk. *Pengembangan Bahan Ajar Booklet Berbasis Kontekstual pada Materi Sumber Energi untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. JKDK Research & Learning in Primary Education*. Universitas Nusantara PGRI.2022 Hlm 160

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat di rumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Identifikasi dan pembatasan masalah

Identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut .

- a. Tumbuhan lumut (*Bryophyta*) di wisata Air Terjun Watu Ondo Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto belum teridentifikasi, sehingga data mengenai tumbuhan ini belum diketahui
- b. Adanya kesulitan belajar siswa dalam bab plantae yang khususnya pada materi tumbuhan lumut (*Bryophyta*)
- c. Sumber belajar berupa *booklet* keanekaragaman *Bryophyta* di daerah Air Terjun Watu Ondo belum pernah dikembangkan sehingga perlu diketahui tingkat kevalidan, respon siswa dan pengaruh motivasi belajar siswa terhadap media *booklet*.

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

- a. Penelitian dilakukan untuk menghasilkan informasi tentang keanekaragaman *Bryophyta* di kawasan air terjun watu ondo kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto mulai dari morfologi yang dibatasi bagian daun, alat reproduksi, bentuk, habitat.
- b. Penelitian ini dibatasi pada pengembangan *booklet* yang berisikan gambar dan deskripsi hasil keanekaragaman *Brophyta* yang dijadikan buku berupa *booklet* yang di validasi oleh ahli materi , ahli media , dan responden.

2. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana pengembangan *booklet* keanekaragaman *Bryophyta* di kawasan Wisata Alam Coban Kembar Watu Ondo Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto ?
- b. Bagaimana kevalidan pengembangan *booklet* keanekaragaman *Bryophyta* di kawasan Wisata Alam Coban Kembar Watu Ondo Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto ?
- c. Bagaimana respon siswa MA Roudlotun Nasyiin terhadap pengembangan *booklet* Keanekaragaman *Bryophyta* di kawasan Wisata Alam Coban Kembar Watu Ondo Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto ?
- d. Bagaimana pengaruh pengembangan *booklet* terhadap motivasi belajar siswa MA Roudlotun Nasyiin ?

C. Tujuan Pengembangan

- a. Mendeskripsikan pengembangan *booklet* berdasarkan hasil penelitian keanekaragaman *Bryophyta* di kawasan Wisata Alam Air Terjun Coban Kembar Watu Ondo Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto
- b. Mendeskripsikan kevalidan pengembangan *booklet* berdasarkan hasil penelitian keanekaragaman *Bryophyta* di kawasan Wisata Alam Air Terjun Coban Kembar Watu Ondo Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto
- c. Mendeskripsikan respon siswa MA Roudlotun Nasyiin terhadap pengembangan *booklet* keanekaragaman *Bryophyta* di kawasan Air

Terjun Coban Kembar Watu Ondo Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto

- d. Mendeskripsikan pengaruh pengembangan *booklet* terhadap motivasi belajar siswa MA Roudlotun Nasyiin

D. Spesifikasi produk

- a. Produk yang dibuat berupa *booklet*
- b. *Booklet* berisi tentang keanekaragaman tumbuhan lumut (*Bryophyta*)
- c. *Booklet* dibuat dengan menggunakan aplikasi aplikasi canva
- d. Ukuran *booklet* peneliti sesuai satandard ISO yaitu A5 (14,8 x21,0 cm)
- e. Mudah dipelajari secara mandiri karena mengandung isi yang sederhana lugas dan mengandung gambar-gambar yang menarik minat baca
- f. Dapat dipelajari kapanpun dan di mana saja karena *booklet* di desain secara fleksibel layaknya buku saku.
- g. Pembuatan *booklet* berdasarkan standart pedoman pembuatan *booklet* yang telah ada
- h. Gambar (foto) yang ada di dalam *booklet* diambil langsung pada saat proses penelitian berlangsung dan juga dari referensi sebagai gambar tambahan.

E. Manfaat Pengembangan

Penelitian ini diharapkan bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi dan ilmu pengetahuan khususnya tentang Keanekaragaman *Bryophyta* yang ada di kawasan Wisata Alam Air Terjun Coban Kembar Watu Ondo Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto. Selain itu pengembangan *booklet* dalam penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi pemikiran dan pengembangan ilmu biologi serta dapat dijadikan sebagai penunjang dalam pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

a. Masyarakat secara umum

Masyarakat dapat mengetahui keanekaragaman lumut dan manfaat lumut bagi ekosistem dari hasil penelitian di kawasan Air Terjun Coban Kembar Watu Ondo Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto.

b. Peserta didik

Peserta didik diharapkan dapat memanfaatkan *booklet* sebagai sumber bacaan tambahan dalam pembelajaran. dan juga dapat menjadi sebagai sumber referensi bagi mahasiswa dalam melakukan penelitian selanjutnya terkait keanekaragaman tumbuhan lumut (*Bryophyta*).

c. Pendidik (Guru dan Dosen)

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan serta sumber informasi Pendidik dan diharapkan dapat memanfaatkan

media pengembangan *booklet* sebagai sarana pembelajaran pada bab *Plantae*.

d. Bagi pihak pengelola

Dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi pengelola wisata Air Terjun Coban Kembar Watu Ondo untuk meningkatkan penjagaan wisata air terjun agar tetap terlihat keasriannya.

F. Definisi Oprasional

Pada bagian ini terdapat beberapa istilah yang dapat didefinisikan secara konseptual dan operasional :

1. Definisi Konseptual

Ada beberapa istilah yang dapat didefinisikan secara konseptual diantaranya adalah :

a. Pengembangan

Pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral sesuai dengan kebutuhan melalui pendidikan dan latihan. Penelitian pengembangan merupakan sebuah proses yang dipakai untuk mengembangkan dan memvalidasi produk yang sudah ada atau mengembangkan produk baru.¹³

b. *Booklet*

¹³ Muh. Fahrurrozi dan H. Mohzana. *Pengembangan Perangkat pembelajaran Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Universitas Hamzanwadi Press. Lombok Timur Nusa Tenggara Barat. 2020 Hlm 3

Booklet adalah buku kecil yang berfungsi untuk menyampaikan pesan-pesan atau informasi-informasi. *Booklet* merupakan salah satu media cetak untuk menyampaikan materi dalam bentuk ringkasan dan gambar yang menarik, dimana dapat digunakan sebagai alat untuk memahami materi Biologi, sekaligus dapat memberikan minat serta kesenangan dalam belajar Biologi ¹⁴

c. *Bryophyta*

Lumut (*Bryophyta*) merupakan salah satu divisi pada tumbuhan tingkat rendah. *Bryophyta* berasal dari kata *Bryon* artinya lumut dan *phyton* berarti lembab atau basah, yang bila digabungkan menjadi satu kata berarti tumbuhan yang hidup ditempat-tempat lembab atau basah.¹⁵

d. Air Terjun Coban Kembar Watu Ondo

Wisata alam air terjun Watu Ondo merupakan salah satu objek wisata yang dimiliki Kabupaten Mojokerto, terletak sekitar 7 km dari pusat pemerintahan Kecamatan Pacet atau tepatnya berada di kawasan Tahura R.Soerjo Kabupaten Mojokerto, nama Watu Ondo diambil karena batu yang berbentuk tanggah yang berada sepanjang jalan menuju air terjun yang dalam bahasa Jawa disebut Ondo. Objek wisata alam air terjun Watu Ondo memiliki keunikan

¹⁴ Zam Zam Fauziyah.. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Booklet pada Mata Pelajaran Biologi untuk Siswa Kelas XI MIA 1 Madrasah Aliyah Alaudin Pao-Pao dan MAN Makassar*. Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar.2017hlm 4

¹⁵ Marheny Lukitasari. *Mengenal Tumbuhan Lumut (Bryophyta) Deskripsi, Klasifikasi, Potensi dan Cara Mempelajarannya*. CV. AE MEDIA GRAFIKA Jl..2018. Raya Solo Maospati, Magetan, Jawa Timur.

dan keindahan dibanding air terjun lainnya di Kabupaten Mojokerto, keunikan air terjun Watu Ondo ini terdapat 2 aliran air terjun yang bersebelahan dalam satu lokasi, masing-masing memiliki ketinggian ± 69 meter dan ± 15 meter untuk itu juga disebut sebagai coban kembar ¹⁶

e. Sumber belajar

Sumber belajar adalah semua sumber, bisa meliputi segala sesuatu yang digunakan untuk memfasilitasi belajar. sumber belajar baik berupa pesan, manusia, material bahan, peralatan, teknik, dan lingkungan yang dipergunakan secara sendiri-sendiri maupun di kombinasikan untuk memfasilitasi tindak belajar ¹⁷

2. Definisi Oprasional

Terdapat beberapa istilah yang didefinisikan secara operasional, antara lain :

1. Pengembangan

Pengembangan dalam penelitian ini adalah proses membuat sebuah *booklet* yang berukuran fleksibel melalui tahap model pengembangan ADDIE (analysis, design, development, implementation, dan evaluation) untuk digunakan sebagai sumber belajar peserta didik.

¹⁶ Heri Yulianto.. *Kaian Potensi Kepariwisataaan Air Terjun Watu Ondo sebagai Kawasan Tujuan Wisata Alam Tahura R. S. di Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto*. 2016.Hlm 2

¹⁷ Yuberti. *Teori Pembelajaran dan Pengembangan Bahan Ajar Dalam Pendidikan. Anugrah Utama Raharja (AURA)*. Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro, Komplek Unila. 2013. Hlm 153

2. *Booklet*

Booklet adalah buku cetak berukuran kecil yang dapat digunakan peserta didik. *Booklet* juga merupakan sebuah buku yang kebanyakan digunakan oleh perusahaan sebagai media untuk menampilkan berbagai macam produk dan jasa. Pada booklet penelitian ini dilakukan beberapa tahapan uji yang kemudian di uji cobakan kepada siswa. *Booklet* yang dimaksud adalah *booklet* Keanekaragaman *Bryophyta* yang merupakan produk hasil penelitian di wisata Air Terjun Watu Ondo Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto.

3. *Bryophyta*

Bryophyta memiliki bentuk tubuh tumbuhan yang berstruktur rendah, dengan tinggi hanya beberapa millimeter dan tegak di permukaan tanah. Bentuk tubuh lumut merupakan peralihan dari thalus kebentuk kormus. Meskipun berbentuk kecil, berwarna dominan hijau, dan cenderung jarang terlihat serta diperhatikan namun tumbuhan lumut ini memiliki kompleksitas bentuk organ yang unik, untuk memaksimalkan fungsi sehingga menunjang kebutuhan hidupnya. Tumbuhan lumut ini nantinya diambil dari Wisata Alam Air Terjun Coban Kembar Watu Ondo Kecamatan Pacet Mojokerto.

4. Air Terjun Coban Kembar Watu Ondo

Air Terjun Coban Kembar Watu Ondo adalah salah satu wisata alam yang ada di Kabupaten Mojokerto yang masih memiliki keasrian alam yang cukup baik.

5. Sumber Belajar

Sumber belajar adalah perangkat yang digunakan guru maupun peserta didik dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sumber belajar dalam penelitian ini merupakan sebuah pengembangan berupa media *booklet* keanekaragaman *Bryophyta* yang ada di Air Terjun Watu Ondo Kabupaten Mojokerto dilakukan untuk menambah referensi sumber media belajar siswa.

G. Sistematika pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penulisan skripsi berisi terkait hal-hal yang akan di bahas dalam skripsi ini dan dipaparkan sebagai berikut :

1. Bagian awal

Bagian awal memuat halaman judul, halaman sampul depan, persetujuan, pengesahan, halaman pernyataan keaslian tulis, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan halaman abstrak.

2. Bagian inti

BAB I Pendahuluan, terdiri dari (a) latar belakang masalah (b) rumusan masalah (c) tujuan penelitian (d) spesifikasi produk (e) kegunaan penelitian (f) penegasan istilah (g) sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori dan Kerangka Berfikir, terdiri dari (a) landasan teori (b) penelitian terdahulu (c) kerangka berfikir

BAB III Metode Penelitian meliputi (a) jenis penelitian (b) prosedur pengembangan ADDIE (Analisis, Desain, Development, Implementasi, Evaluasi) (c) teknik pengumpulan data (d) instrumen penelitian (e) analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan terdiri dari Meliputi deskripsi hasil penelitian (pemaparan data dan hasil temuan penelitian), serta pembahasan hasil pengembangan produk bahan ajar

BAB V Penutup terdiri (a) kesimpulan (b) saran

3. Bagian akhir

Bagian akhir terdiri dari daftar rujukan, dan lampiran-lampiran.